

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo

1. Profil Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Nurud Da'wah, disingkat MTs.ND. Sebuah Lembaga Pendidikan yang berada dibawah nangungan Yayasan Nurud Da'wah meskipun dalam perjalanannya MTs.ND berdiri lebih dulu daripada Yayasan Nurud Da'wah karena Yayasan baru didirikan sekitar Tahun 1999, sedangkan MTsND sekitar tahun 1983 dan mendapatkan Pengakuan dari Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur dengan status "TERDAFTAR" Pada tanggal 29 Nopember 1984 didirikan oleh Pengasuh Pertama yakni KH. Syifa'ullah (Almarhum) di Dusun Penangan Desa Sokaan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Untuk lebih memahami berdirinya MTsND sebagai Organisasi Pendidikan secara tepat, belumlah cukup jika hanya melihat dari sudut formal semenjak ia lahir. Sebab jauh sebelum MTsND lahir dalam bentuk *Madrasah*, ia terlebih dulu ada dan berwujud *jama'ah (community)* yang terikat kuat dengan aktivitas sosial keagamaan yang mempunyai karakteristik sendiri.

Latar belakang berdirinya MTND berkaitan erat dengan perkembangan Pendidikan kala itu. Yang mana jauh sebelumnya diarea itu hanya terdapat pendidikan Non-Formal saja yaitu Baca Tulis Al Qur'an namun karena Sikap Sosial yang tinggi yang dimiliki oleh Beliau

(KH. Syifa'ullah) banyak sekali masyarakat sekitar yang mendesak beliau untuk mendirikan Pondok Pesantren bahkan ada yang langsung mengantarkan anaknya untuk dimondokkan, padahal waktu itu rumah beliau hanyalah rumah sederhana yang berdindingkan Gedek (Pagar yang terbuat dari bambu).

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurud Da'wah tak bisa dilepaskan dengan upaya mempertahankan ajaran Salafi (*Ahlus Sunnah Wal Jamaah*). Ajaran ini bersumber dari Al-qur'an, Sunnah, Ijma' (keputusan-keputusan para ulama sebelumnya) dan Qiyas (kasus-kasus yang ada dalam cerita Al Qur'an dan Hadits) hal ini terlihat jelas dari perkataan beliau kepada para Putra-putranya yang selalu berpesan *"Kalau hanya senang pada santri banyak namun tidak diurus dan alumninya tidak ada yang bisa memberi manfaat kepada Agama, Masyarakat dan Keluarganya, lebih baik Tanah ini ditanamin Pohon Pisang saja, Enak tiap hari bisa digoreng dan dijual ke pasar"* Sehingga sampai saat ini Madrasah Tsanawiyah Nurud Da'wah masih ada bukan semata-mata karena sekarang semua hal memerlukan Ijazah Formal namun juga demi menjaga dan Menyuguhi Pendidikan Salafi pada siswa-siswi yang ada, karena siswa yang ada di MTsND secara tidak langsung juga harus mengikuti Ngaji Tafsir Al Qur'an tiap pagi dan Siangnya menempuh Pendidikan Non-Formal (Madrasah Diniyah Nurud Da'wah).

a. Profil Singkat MTs Nurud Da'wah

Nama Madrasah : MTs Nurud Da'wah
Status Madrasah : Swasta
Status Akreditasi : B
NPSN : 20581934
NISM : 121235130006
Alamat Sekolah : Jl. Penangan No. 97A
Kelurahan Desa : Sokaan
Kecamatan : Krejengan
Kabupaten / Kota : Probolinggo
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 67284
Telepon/Fax : +62335846161
E-Mail : mts.nuruddawah@yahoo.co.id
Website : -;

2. **Visi dan Misi MTs Nurud Da'wah**

a. **Visi MTs Nurud Da'wah**

1. Unggul dalam IMTAQ & IMTEK.
2. Berbudi luhur dalam pekerti.
3. Ikhlas dalam beramal.
4. Berpijak dalam ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah.

b. **Misi MTs Nurud Da'wah**

1. Unggul dalam ibadah.

2. Unggul dalam budipekerti.
3. Unggul dalam pengetahuan dan kedisiplinan.
4. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran Islam secara benar dan konsekuen.
5. Bisa menjadi teladan yang baik bagi keluarga, teman dan masyarakat.

3. Tujuan MTs Nurud Da'wah

a. Tujuan jangka pendek

1. Meningkatkan kualitas iman dan taqwa, serta beramal Sholeh terhadap orang tua, masyarakat dan sesama.
2. Membiasakan budi pekerti luhur / berakhlaqul karimah.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana pra-sarana sebagai pendukung peningkatan mutu madrasah.
4. Menjadikan tauladan yang di banggakan oleh masyarakat.

b. Tujuan Jangka Panjang

1. Meningkatkan prestasi amaliah siswa baik akademik ataupun non akademik.
2. Menjadikan madrasah sebagai rujukan kebanggaan masyarakat.
3. Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang di perhitungkan masyarakat.

4. Kegiatan Madrasah

Dalam kegiatan pembentukan karakter religius siswa serta pengembangan keilmuan dan wawasan siswa-siswi MTs Nurud Da'wah

Sokaan Krejengan Probolinggo senantiasa mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang terhadap proses pembelajaran siswa, baik didalam kelas maupun diluar kelas seperti kegiatan Sholat Dhuha berjamaah, doa bersama dan pengembangan ilmu keagamaan lainnya.

Kegiatan keagaman di MTs Nurud Da'wah dalam menunjang keberhasilan pembentukan karakter religius siswa dengan melakukan kontribusi terhadap Yayasan (Pondok Pesantren Nurud Da'wah) sehingga akan lebih besar kemungkinan keberhasilannya.

Oleh karena itu model pembelajaran pendidikan ini berpaduan dan berkontribusi dengan Yayasan, dalam artian untuk saling menguatkan antara Visi & Misi Yayasan. Sistem dalam pembelajaran ini memadukan pelajaran kitab kuning serta ilmu keagamaan lainnya sebagai penunjang kesuksen karakter religius siswa, sehingga harapan paling besar ketika sudah keluar dari Madrasah Tsanawiah Nurud Da'wah dapat diamalkan dan bermanfaat bagi masyarakat. Sebab pada era sekarang ini sangat besar sekali harapan masyarakat terhadap generasi muda untuk pahan agama atau berkarakter religius lebih tepatnya untuk menjadi benteng ummat dan keberlangsungan agama kedepanya.

Kegiatan Siswa

WAKTU	KEGIATAN
04.15 WIB – 04.45 WIB	SHOLAT TAHAJJUD
04.15 WIB – 05.00 WIB	TADARUS AL-QUR'AN
05.00 WIB – 05.40 WIB	ISTIRAHAT/BERSIH-BERSIH
05.40 WIB – 07.00 WIB	PENGAJIAN KITAB PAGI TAFSIRAN
07.00 WIB – 07.20 WIB	PERSIAPAN SEKOLAH
07.20 WIB – 07.30 WIB	SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH

07.30 WIB – 08.50 WIB	MASUK SEKOLAH JAM I
08.50 WIB – 10.10 WIB	MASUK SEKOLAH JAM II
10.10 WIB – 10.30 WIB	ISTIRAHAT
10.30 WIB – 11.50 WIB	MASUK SEKOLAH JAM III
11.50 WIB – 12.00 WIB	SHOLAT DZUHUR BERJAM'AH
12.00	PULANG

5. Data Guru , Karyawan dan Siswa/i MTs Nurud Da'wah

a. Keadaan guru

Keadaan Guru di MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo sudah cukup memenuhi dan sesuai dengan keahlian dibidang masing-masing pendidikan di madrasah. Guru merupakan faktor penentu dan penunjang tujuan keberhasilan pendidikan serta yang menjadi arah kemana siswa di didik. Berikut ini jumlah data guru yang akan tertera pada tabel dibawah ini:

Guru MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Buyamin	S1	Kepala Madrasah
2	Saiful Bahri SF	S1	Wakil KEPSEK
3	Nor Azizah	S1	Guru Kelas VII-IX
4	Tafdila	S1	Guru Kelas VII-IX
5	Ulifatun Nisa'	S1	Guru Kelas VII-IX
6	Noer Fadil	S1	Guru Kelas VII-IX
7	Edi Usmanto	S1	Guru BK
8	Luthfidah Irmalia	S1	WK Kurikulum
9	Sutik	S1	Guru Kelas VII-IX
10	Nur Aini	S1	Guru Kelas VII-IX
11	Vera Fatmawati	S1	Guru Kelas VII-IX

12	Musyfin	S1	Guru Kelas VII-IX
13	M Zainul Aripin	S1	Operator
14	Saiful Aziz	S1	Bendahara
15	Abdul Wafa	SLTA	Kebersihan

b. Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa di MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan

Probolinggo sebagai berikut ;

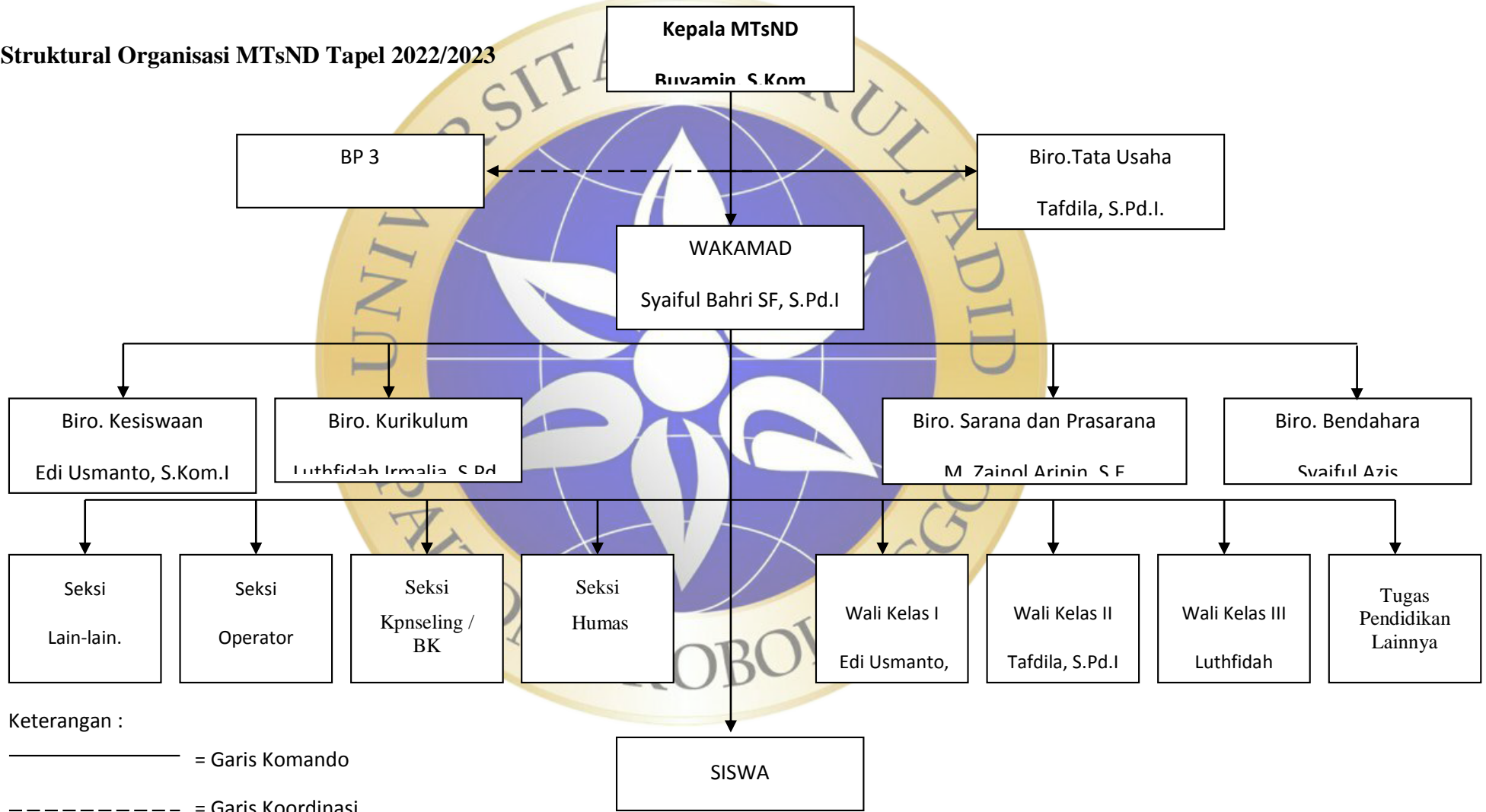
NO	Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2020-2021	15	18	33	11	13	24	10	20	30
2	2021-2022	12	16	28	16	14	30	10	16	26
3	2022-2023	15	21	36	8	21	29	7	15	22

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwasanya setiap tahun memiliki kenaikan dan juga dari jumlah siswa setiap kelas sudah dapat dianggap normal untuk kelancaran dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

6. **Struktural Organisasi MTs Nurud Da'wah**

Struktur organisasi merupakan susunan yang menunjukkan keterhubungannya setiap komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi yang mana didalam memiliki tugas tiap divisi. Dibawah ini merupakan struktural keorganisasian yang ada di MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo sebagai berikut :

Struktural Organisasi MTsND Tapel 2022/2023



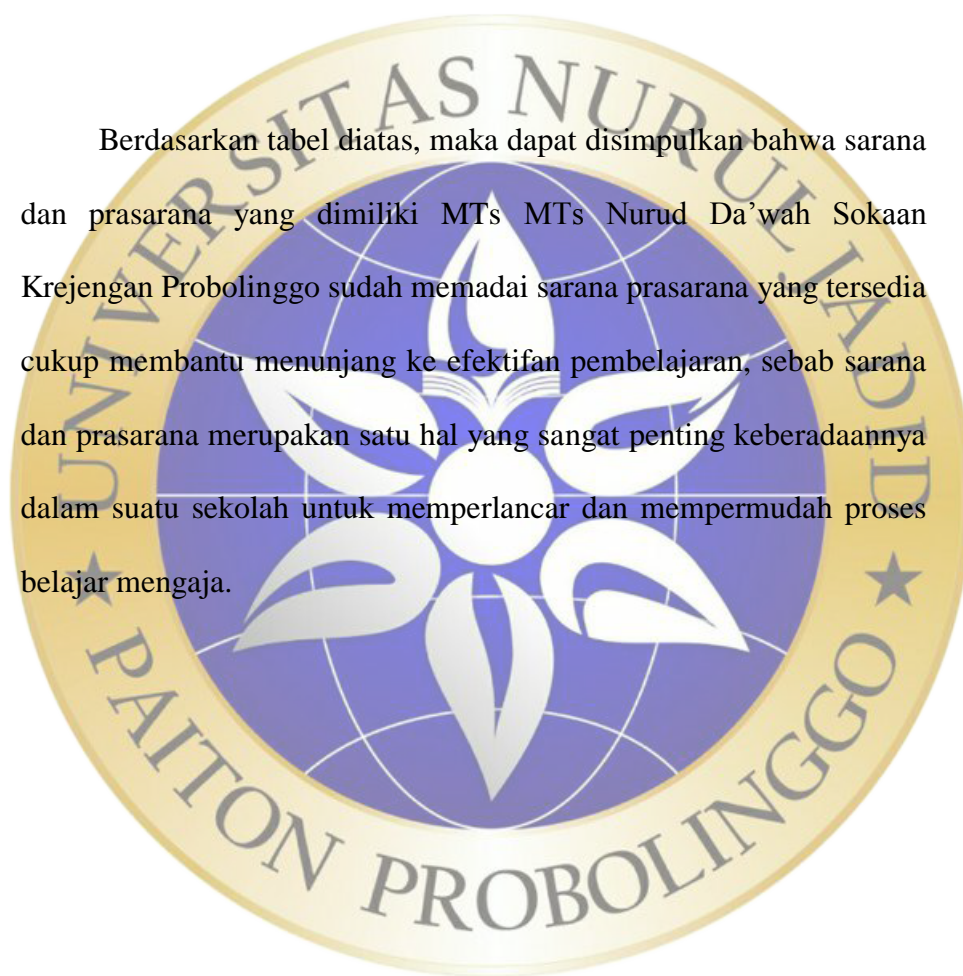
7. Saran dan Prasarana MTs Nurud Da'wah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sarana dan prasana merupakan faktor yang juga sangat penting demi kenyamanan belajar siswa/i. Berikut ini keadan sarana pra-sarana yang ada di MTs Nurud Da'wah senagai berikut:

No	Jenis Ruang	Jml Ruang	Kondisi Ruang		
		Yang dimiliki	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	-	-
2	Ruang Tata Usaha	1	✓	-	-
3	Ruang Guru	1	✓	-	-
4	Ruang BK	1	✓	-	-
5	Ruang UKS	1	✓	-	-
7	Ruang Koperasi	1	✓	-	-
8	Ruang Gudang	1	✓	-	-
9	Ruang Kelas/Teori	6	✓	-	-
10	Ruang Perpustakaan	-	-	✓	-
11	Ruang Ibadah	1	✓	-	-
12	Peralatan Keterampilan	3	✓	-	-
13	Ruang Lboratiun Bahasa	1	✓	-	-
14	Meja Siswa	80	✓	-	-
15	Kursi Siswa	160	✓	-	-

16	Meja Guru	3	✓	-	-
17	Kursi Guru	3	✓	-	-
18	Papan Tulis	3	✓	-	-
19	Komputer Operasional	20	✓	-	-
20	Kipas Angin	5	✓	-	-

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MTs MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo sudah memadai sarana prasarana yang tersedia cukup membantu menunjang ke efektifan pembelajaran, sebab sarana dan prasarana merupakan satu hal yang sangat penting keberadaannya dalam suatu sekolah untuk memperlancar dan mempermudah proses belajar mengaja.



B. Paparan Data

1. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius siswa di MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo.

Setelah melakukan penelitian di MTs Nurud Da'wah Sokaan Krejengan Probolinggo serta peneliti telah melakukan wawancara pada beberapa guru untuk mengetahui bagaimana peranan guru, mengenai pembentukan karakter religius siswa. Dari hasil wawancara dapat ditemukan sebagai berikut :

a. Menasehati

Dalam menasehati guru juga sering memberikan wejangan berupa nasihat-nasihat pada siswa agar mereka dapat mengembangkan karakternya. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Buyamin selaku Kepala sekolah MTs Nurud Da'wah:

“Saya semenjak menjadi Kepala Sekolah saya merasa lebih paham dan mengerti bagaimana menjadi sosok orang tua yang sebenarnya. Manusia memang tempatnya salah dan lupa. Itulah prinsip yang saya pegang saat saya mengetahui anak saya ada yang bermasalah. Jadi, cara saya mengelola emosi dengan mengumpulkan anak-anak saya yang bermasalah lalu saya nasihati mereka. Sebelum saya nasihati mereka, saya pandang dulu wajah mereka satu-satu lalu pilih kata-kata yang sekiranya membuat mereka merasa bersalah dan menyadari kesalahan mereka.”⁶⁸

Dari paparan tersebut sudah jelas kalau menasehati siswa adalah prinsip yang saya pegang saat mengetahui bagaimana hambatan guru

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Buyamin selaku Kepala sekolah MTs Nurud Da'wah pada Rabu, 05 April 2023

yang menagani kendala yang tidak religius, cara mencernanya, ada yang kurang dari itu, kita harus menasehati, karna tidak semua siswa sudah mengetahui atau sudah di nasehati tentang pelajaran agama, jadi mereka yang sudah di nasehati, entah itu seperti apa itu Frudulul' Ainiyah apa saja materi-materi yang ada di Furudlul' Ainiyah.

“Menurut Bapak Edi Usmanto, menasehati yang menjadi hambatan dalam mengani anak yang tidak religius, susahnya guru menagani asiswa itu saat dinasehati, kadang siswa kalau di nasehatin cepat nagkep ada yang tidak, siswa itu ya beda-beda, kadang ada siswa yang nangkep maksudnya itu kalau dinasehati.”⁶⁹

Dari paparan tersebut menasehati siswa itu sangatlah tidak mudah, kadang anak yang di nasehati itu yang malah menjadi memberontak, yaitu sudah jelas kalau siswa itu berbeda-beda gak semua siswa itu sama cara tingkah lakunya.

“Menurut Ibu Luthfidah Irmalia menasehati siswa yang menjadi hamtannya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, jadi karna berbeda-beda tetep saja kami sama ratakan, bagaimana peraturanya saya sama ratakan. Misalnya Masuk sekolah tepat waktu, meskipun banyak alasan.”⁷⁰

Dari paparan tersebut menasehati siswa itu mempunyai hambatan yang sangat berbeda-beda yang mana sudah jelas yang di

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Edi Usmanto selaku Wali kelas VII dan Guru BK pada Rabu, 05 April 2023.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Luthfidah Irmalia selaku guru dan juga wali kelas IX pada Kamis, 06 April 2023.

paparkan oleh Ibu Luthfidah Irmalia di atas. Dan juga faktor pendukung dalam menangani siswa yang tidak religius.

“Dari faktor mendukung yaitu dari motivasi sebagai pendidik, karena motivasi dari guru, dari kyai, dari motivasi itu yang membuat yang mendukung kita untuk selalu mendidik siswa yang tidak religius kita sebagai pendidik harus memberi motivasi kepada siswa, bagaimana siswa harus mengembangkan karakter religiusnya, ibadahnya, dengan motivasi-motivasi tersebut.”⁷¹

Dari paparan tersebut faktor pendukung yang kurang religius siswa adalah dari motivasi oleh Orang tua, guru, dan kyai, dari motivasi tersebut siswa akan mengembangkan karakter religiusnya, dari itu siswa bagaimana dapat motivasi dari guru sekiranya anak didik bisa mengembangkan karakter yang kurang religius. Dan menurut ibu Tafdila, selaku wali kelas VIII.

“Menurut saya salah satunya yaitu kalau menghadapi masalah dan tidak bisa menanganinya kita itu cari solusi, bagaimana cara menasehati, menagani, karena diwilayah ada BK nya, kita mencari solusi dari BK atau dari Wali Kelas itu, untuk menasehati, mengani permasalahan yang ada di sekolah, kemudia caranya kita tanankan niat pengabdian, karna kalau niatnya udah baik iya pasti jalannya juga akan baik dan cara bertahannya itu selalu berkomunikasi dengan baik, pada sesama, pada siswa, komunikasi yang baik itu pemecahan masalah yang baik, terkadang apa yang inginkan kita gak tau jadi komunikais yang baik dengan siswa itu iya dengan cara menasehati dan mengetahui dan mengani permasalahanya.”⁷²

⁷¹Hasil wawancara dengan Ibu Nur Aini, selaku guru MTs Nurud Da'wah pada Kamis, 06 April 2023.

⁷² menurut ibu Tafdila, selaku Guru dan wali kelas VIII MTs Nurud Da'wah pada Senin, 15 Mei 2023.

Dari paparan tersebut dapat diketahui menghadapi masalah dengan cara menasehati siswa , yang akan di tanamkan bagaimana Guru bisa menasehati Siswanya dalam pemecahan masalah yaitu dalam masalah saat mengembangkan karakter religiusnya, dari pemecahaan masalah tersebut maka guru harus menasehati siswanya apa yang di alami masalah tersebut.

“Saya pribadi walupun di nasehati sama Bapak Guru saya menyadari kalau ada perubahan, dari itu saya ingin merubah karakter religius, sikap dan perilaku saya, dengan merubah karakter religius, sikap dan perilaku saya. Saya bisa mengembangkan karakter saya yang tidak religius, dari itu saya ingin lebih baik lagi dari sikap religius tersebut.”⁷³

Dari pemaparan oleh Siswa Kls VII di atas sikap yang merubah karakter yang tidak religius, siswa pasti mau berubah, seperti tidak memhami Furudlul’Ainiyah pastinya kita ingin merubah, kita ingin belajar terhadap materi yang belum kita faham.

“Saya waktu dinasehat tak itu dengan kesalahnya saya kenapa saya tidak mau merubah karakter yang tidak religius, dari itu saya mau merubahnya, sebelum saya dinasehati saya tetep saja tidak ada perubahan sama sekali dnegan karakter yang tidak religiusnya saya sendiri, waktu sudah dinasehati saya sanget ingin merubah karakter saya yang tidak religius itu, bisa saya sama dengan temen-temen yang lain yang mempunya karakter yang religius.”⁷⁴

⁷³ Hasil wawancara dengan Ubaidillah Noval Wijaya Siswa Kls VII MTs Nurud Da'wah pada Senin, 15 Mei 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Abdusyafi siswa Kls VIII pada Rabu, 17 Mei 2023.

Yang dipaparkan oleh siswa Kls VIII kalau waktu dinasehati siswa itu ingin sekali merubah karakter yang tidak religius, namun siswa bisa merubahnya dengan baik, siswa tersebut ingin merubah seperti temen-temenya yang lain yang mempunyai karakter religius.

“Saya ingin merubah karakter religius, seperti saya yang dulunya tidak pernah apa itu keagaman, karna saya emang dari luar yang ingin mengetahui tentang ilmu-ilmu agama”⁷⁵

Yang dipaparkan oleh Siswa Kls IX merubah karakter religiusnya itu dari keinginannya sendiri dan juga ingin mengetahui lebih dalam lagi Ilmu tentang keagamaannya.

b. Mengajar

Bagaimana cara guru mengajarkan ke siswa saat memberikan materi kepada siswa, yang di paparkan oleh Ny Hj, Nor Azizah

“Karna tidak semua anak memahami Furudlul’Aini, walupun dirumahnya dulu waktu sekolah madrasah, jadi ketika masuk madrasah di pondok itu juga ada Furudlul’Ainiyah, emang di pelajari dari dasar kemudian mampu menghafal mempraktekkan, dilanjutkan dengan bab-babnya hingga selesai Furudlul’Ainiyah, sehingga anak-anak ada yang tau atau gak semuanya sama belajar Furudlu’Ainiyah dari awal sampai akhir.”⁷⁶

Dari paparan tersebut belajar Furudlul’Ainiyah itu mulai dari dasar yaitu mampu menghafalkan, mempraktekkan, kalau sudah

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Baijuri Siswa Kls IX pada Rabu, 17 Mei 2023.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ny Hj, Nor Azizah selaku guru Aqidah Akhlak di MTs Nurud Da'wah pada Rabu, 17 Mei 2023.

memahami materinya iya sangat mudah dalam menghafal, dan juga memperakterkannya tau mempelajarinya.

“Saya pribadi kadang lebih asyik jika pemateriannya itu asyik jadinya kita menyerap apa yang guru itu ajarkan ketika kita suka, bisa dibilang suka terhadap wali asuh, jadi apa yang di pelajari sama guru yang kita suka itu akan menjadi hobi buat kita.”⁷⁷

Dari paparan tersebut belajar furudlu’aniyah itu sangat asyik tapi apa yang di ajarkan, jadinya siswa kalau belajar terlalu serius siswa bilang di bosen iya gara-gara pelajarannya tidak asyik sama sekali.

“karena siswa tidak bisa membedakan antara hokum-hukum furudlul’ainiyah jadi kita juga kurang memahami kendala anak-anak itu dimana, kadang waktu kita jelaskan suatu materi mereka memahaminya lain. Contohnya ketika menjelaskan najis tapi saat kita lihat dilapangan mereka tidak memperaktekan, mungkin kita harus memperakterkan saat kegiatan nanti.”⁷⁸

Dari paparan tersebut siswa sudah tau bagaimana cara membedakan hukum-hukum, mana yang nasjis mana yang gak nasjis, tapi siswa itu sering kali yang terjadi diwilayah cara memperaktekan bagaimana cara mensucikan nasjis. Menurut Bapak Zainul Aripin selaku guru MTs Nurud Da'wah.

“Menurut Bapak Zainul Aripin bagaimana cara guru , wali kelas dan orang tua mengajarkan, dengan mengatasi cara belajarnya tidak baik, dan sebaiknya harus memberikaan konseling kepada siswa tersebut. Namun guru juga bisa mengatasi bagaimana cara

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Fatmawati, selaku guru Bahasa Inggris di MTs Nurud Da'wah pada Rabu, 17 Mei 2023.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Laili Sholihah selaku guru MTs Nurud Da'wah pada Sabtu, 20 Mei 2023.

memberikan materi kepada siswa, sekiranya siswa tersebut faham dengan materi yang diberikannya.”⁷⁹

Dari paparan tersebut guru harus bisa mengatasi cara memberikan materi kepada siswa , gimana sekiranya siswa bisa memahami mater yang diberikan sebelumnya. Dan juga guru harus bisa mengatasi siswa nya saat diberikan konsling, guru kalau mau mengatasi siswa yang sudah ataupun yang belum diberikonsling siswa tersbut jangan dibedakan dengan siswa yang sebelumnya yang sudah diberikonling.

“Saya kalau diberi materi sama guru , saya sangat semangat, juga saya sendiri bisa memahami materi yang diberi”⁸⁰

Yang di paparkan oleh siswi kelas VII kalau mereka diberi materi oleh wali asuhnya sangtlah semangat dan juga bisa memahaminya.

“Iya tergantung guru memberi kepada kita seumpamanya guru tersebut dapat membuat ketertarikan materi tersebut agar kita cepat faham maka kita akan tertarik juga terhadap materi yang disampaikan oleh walia asuh.”⁸¹

Dari yang dipaparkan oleh siswa dari Ustdzah Nur Halimah adalah sebhuh keterarikan kalau saat di beri materi itu buat kita faham,

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Zainul Aripin selaku guru MTs Nurud Da'wah pada Sabtu, 20 Mei 2023

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ummi Aliyah siswi kelas VIII MTs Nurud Da'wah pada Ahad, 21 Mei 2023.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Selviana siswi kelas VII MTs Nurud Da'wah pada Ahad, 21 Mei 2023.

sebaliknya kalau materinya gak menarik iya kita gak mungkin faham dari materi yang dijelaskan tersebut.

“Mungkin saat kita menerima materi oleh siswa kebanyakan melihat dari materi ketika pematerinya itu seperti apa materi Furudlu’ Ainiyah’ kita juga memahami anak-anak ketika kita saat menjelaskan anak-anak itu sering omong sendiri, contohnya aya peripadi iya seperti itu.”⁸²

Dari paparan siswi kelas IX MTs Nurud Da'wah masih melihat siapa pemateri tersebut, kalau pematerinya asyik iya kita kita asyik, siswa itu seperti itu kalau dikasih materi, kalau pematerinya tidak asyik siswa malah omong sendiri, maka dari itu guru harus membuat siswa itu gimana siswa mau belajar dan menerima materi tersebut.

2. Faktor Penghambat Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Nurud Da'wah sokaan Krejengan Probolinggo

Secara umum, kendala guru dalam membentuk karakter siswa yaitu waktu kegiatan, sebab apa yang sering kita lakukan mempunyai makna yang jauh lebih penting daripada apa yang kita kendalai. dikatakan baik bagi perkembangan siswa, dalam sistem pembelajaran ini merupakan hasil efektifnya dengan kendala yang ada. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber dapat ditemukan beberapa kendala yang terjadi, sebagaimana berikut:

⁸² Hasil wawancara dengan Khoirun Nissak siswi kelas IX MTs Nurud Da'wah pada Ahad, 21 Mei 2023.

a. Perbedaan Kemampuan Kognitif Siswa

Salah satu kendala yang paling sering dilakukan oleh semua guru yang peneliti wawancarai dalam proses pembendaan kemampuan kognitif, Siswa bisa meningkatkan belajar perbedaan kemampuan kognitif siswa, yang dipecahkan oleh Ny Hj Nor Azizah berikut ini:

“Kalau saya sendiri kan biasanya disekolah itu sudah ada pembinaan furudlul’ainiyah perminggu kalau seumpunya IQ siswa tidak semuanya sama, iya mungkin sebagai guru kita bisa bersifat kepada siswa dengan mengetahui pola pikir siswa tersebut. Dan juga sangat berbeda kemampuan anak anak yang lain”.⁸³

Dari paparan tersebut setiap perminggu di pesantren ada pembinaan furudlul’ainiyah yang mana siswa itu semuanya tidak sama IQ anak yang lain.

“Anak didik itu harus diberi pelatihan gimana sekiranya permasalahan siswa sama siswa tidak salah faham.”⁸⁴

Yang dipaparkan siswa itu harus diberi pelatihan seperti Ruhul Jihat, biar siswa tidak menjadi salah faham. Dan juga anak bisa saat mengembangkan karakter religiusnya.

“Besungguh-sungguh karna tujuan mondok adalah merubah menjadi religius dan itu disamakan dengan niat, karna semua itu pertama harus di awali dengan niat.”⁸⁵

⁸³ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Shoimatul Mahdiah pada Senin, 22 Mei 2023.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Hanifatul Qomariyah pada Senin, 22 Mei 2023.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Alfiana Sholehati siswi kls VIII MTs Nurud Da'wah pada Senin, 22 Mei 2023.

Yang dipaparkan oleh siswa dari Ustdzah Nur Halimah saat mengembangkan karakter religius itu adalah harus sungguh-sungguh karna sangat merubah religius tapi dnegan bersamaan dnegan niat.

“Seperti rajin sholat berjamaah, dia rajin ketika membaca Al-Qur’an, dia rajin ketika pemerapkan furudlul’ainiyah. Ketika pembinaan.”⁸⁶

Dari paparan tersebut yang dijelaksn oleh siswa dari Ustdzah Laila Sholihah ketika siswa saat mengembangkan karakter religius nya siswa rajin dalam membaca Al-Qur’an dan kegiatan Furudlul’ Ainiyah Dll.

“Lebih mengikuti, saat mengembangkan karakter religius, karena tahap pertama kita hanya bisa melihat dan mencontoh, untuk selanjutnya mungkin akan ada perkembangan yang lebih, untuk masa tahap awal mungkin saya lebih melihat bagaimana didikan guru kepada saya, pembelajaran wali kepada saya mungkin seperti itu.”⁸⁷

Yang dipaparkan oleh siswa dari Ustdzah Dinal Islamiyah, saat mengembangkan karakret religius itu karna masih tahap awal siswa tersebut bisa melihat contoh dari wali asuhnya, secara tidak langsung bagaimana cara guru mendidik siswa nya dalam mengembangkan karakter religius.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan M. Riyadi siswa kls VII MTs Nurud Da'wah Sokaan krejengan pada Senin, 22 Mei 2023.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Siti Nuraeni siswi kls IX MTs Nurud Da'wah Sokaan krejengan pada Senin, 22 Mei 2023

C. Pembahasan

1. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Nurud Da'wah

Berdasarkan hasil observasi dari data wawancara peneliti, setelah peneliti menemukan informasi dari beberapa narasumber bahwasanya terdapat tiga peran guru terkait cara membentuk karakter religius siswa. Peran ini yang kemudian menjadi penghubung antara guru dengan siswa. Peran guru tersebut salah satunya diwujudkan dengan cara menerapkan karakter religiusnya yang harus diubah oleh semua guru yang ada.

Secara sederhana guru mengajarkan bahwa menjadi guru merupakan sebuah tanggung jawab yang penuh tantangan. Guru juga memberi pelatihan kepada anak asuh agar lebih memperhatikan bagaimana cara guru membentuk karakter religius siswa. Dengan begitu, cara mengembangkan karakter siswa itu harus ada fungsi bagaimana guru memberikan karakter yang sangat baik.

Guru harus mengetahui bagaimana menangani siswa yang tidak religius, utamanya dalam mengelolah karakter siswa, biar merubah karakter yang menjadi baik. Terbukti dari bagaimana cara guru dalam mengembangkan karakter saat menangani siswa yang bermasalah dengan perkembangan karakternya. Dengan itu, guru menggunakan cara sharing bersama, dalam

mengembangkan karakter siswa dengan melakukan cara memberikan contoh terlebih dahulu sebelum siswa memahami bagaimana cara mengembangkan karakter religiusnya.

Mendidik siswa itu bukan hal yang sangat mudah dalam menangani siswa yang tidak religius, itu adalah sangat sulit bagi guru bagaimana caranya menangani siswa yang tidak religius, fungsi guru adalah bagaimana menangani siswa yang kurang memahami karakter yang religius. Berdasarkan tugas guru yang ada guru untuk mendidik siswa yang kurang memahami bagaimana cara mengembangkan karakter, dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

Guru itu harus memberikan contoh kepada siswa untuk bisa berubah dengan cara mencontoh, namun ada beberapa siswa kurang memahami, dari itu guru harus mengagaskan kembali gimana sekiranya anak asuh bisa mengembangkan karakternya dengan sendirinya tanpa melalui wali asuh, tapi sudah ada peningkatan dari siswa, dalam menangani karketr religiusnya secara mandiri atau indiyidu.

Tugas guru adalah mendamping siswa saat kegiatan belajar, pembinaan Furudlul'Ainiyahnya itu adalah tugas guru dalam mendamping, seprerti halnya mendamping sharing bersamaa siswa, tapi kadang ada siswa saat di damping siswa tersebut hamalah ingin belajar dengan sendirinya, tapi sebagai

guru tidak akan menegur siswa nya, taupun mereka dengan kemaunya sendiri, kadang ada siswa yang sudah diberi konseling siswa ingin berubah belajarnya dan semua siswa itu ada yang berbeda-beda tak itu dari segi karakternya ataupun sikapnya.

Guru harus bisa mengatasi cara memberikan pemahaman bagaimana mengembangkan karakter religius. Dan juga guru haru bisa mengatasi siswa nya saat diberi konseling, dan juga siswa bisa memahami saat diberi konseling, saat menerima materi sekiranya gimana bisa memahami materi tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Nurud Da'wah

Berdasarkan dari hasil observasi dan hasil wawancara pada jajaran guru di MTs Nurud Da'wah, faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius siswa ialah sekolah masih berada di dalam kawasan pesantren serta seluruh siswa-siswi wajib menetap (mondok) sehingga lebih efisien dan gampang dalam memberikan bimbingan terhadap siswa dan juga jauh dari pergaulan bebas remaja yang liar di luaran sana.

Sedangkan faktor penghambat guru dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Nurud Da'wah secara umumnya adalah mengontrol siswa yang terbatas dan juga guru tidak sanggup mengembangkan karakter religiusnya secara individu

maupun non individu dari pada mengembangkan karakter yang tidak religius secara individu guru tidak bisa menanganinya sendiri, dari itu guru menyerahkan kepada BK, untuk membantu bagaimana cara mengembangkan karakter religius siswa nya.

Guru sangat susah dalam menagani siswa yang mempunyai hambatan dari pihak keluarganya, siswa yang mempunyai hambatan dari keluarganya siswa tersebut saat mengembangkan karakter religiusnya dan juga guru susah dalam merubah hambatan tersebut, apalagi dengan menagani permasalahan siswa. Siswa sulit kalau di materi, yaitu dalam mengembangkan karakter, maupun dalam pembinaan dan guru harus sungguh-sungguh dalam menangani siswa tersebut.

Sebelum guru mengembangkn karakter religiusnya siswa tersebut, guru harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa tersebut, siswa kalau sudah diberi contoh, siswa bisa berubah dengan tahap bertahap, siswa harus menerapkan bagaimana cara guru mengasih contoh yang baik saat mengembangkan karakter, bagaimana siswa harus menerapkan kegiatan dan juga guru harus mengatasi siswa yang tidak religius maupun yang religius.